



DAFTAR ISI

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 OTONOMI DAERAH DAN DESENTRALISASI PELAYANAN DASAR	1
A. Konsepsi Otonomi Daerah	1
B. Pengertian Pemerintahan Daerah	6
C. Bentuk Pemerintahan Daerah	8
D. Asas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	11
1. Sentralisasi	11
2. Desentralisasi	13
3. Dekonsentrasi	27
4. Tugas Pembantuan (<i>Medebewind</i>)	33
E. Urusan Pemerintahan Daerah	38

F. Standar Pelayanan Minimal	45
1. Konsep Standar Pelayanan Minimal	45
2. Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan	47
3. Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	48
4. Standar Pelayanan Minimal Bidang Perumahan Rakyat	51
5. Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial	52
6. Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum	54
7. Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat	55
BAB 2 PELAYANAN PUBLIK	57
A. Konsep Pelayanan Publik	57
B. Ruang Lingkup Pelayanan Publik	67
C. Organisasi dan Penyelenggara Pelayanan Publik	71
D. Penyelenggaraan Pelayanan Publik	81
1. Standar Pelayanan Publik	81
2. <i>Citizen Charter</i>	89
E. Perkembangan Paradigma Pelayanan Publik	97
F. Perencanaan Pelayanan Publik	106
BAB 3 PENDEKATAN KOMPLEKS WILAYAH (REGIONAL COMPLEX ANALYSIS)	111
A. Pendekatan dalam Geografi	111
1. Pendekatan Keruangan	112
2. Pendekatan Ekologi	115
3. Pendekatan Kompleks Wilayah (<i>Regional Complex Analysis</i>)	117



B. Pendekatan Kompleks Wilayah (<i>Regional Complex Analysis</i>)	118
1. Konsep Pendekatan Kompleks Wilayah	118
2. Konsep Wilayah	120
3. Pewilayahan	123
C. Prinsip dan Unsur Pendekatan Kompleks Wilayah	134
1. Prinsip Pendekatan Kompleks Wilayah	134
2. Unsur Pendekatan Kompleks Wilayah	136
D. Disparitas Wilayah dan Interaksi Keruangan	138
1. Disparitas Wilayah	138
2. Interaksi Keruangan	146
3. Model Analisis Interaksi Ruang Wilayah	154
E. <i>Regional Complex Analysis</i> dalam Pelayanan Publik	161

BAB 4 ANALISIS KERUANGAN DALAM PELAYANAN PUBLIK 167

A. Teori Lokasi	167
1. Teori Lokasi Pertanian Von Thunen	168
2. Teori Lokasi Industri	175
3. Teori Tempat Sentral (<i>Centre Place Theory</i>) dari Christaller	181
B. Teori Kutub Pertumbuhan (<i>Growth Pole Theory</i>) dan Teori Pusat Pertumbuhan	186
C. Teori <i>Core and Phery-Phery</i>	189
1. Teori Polarisasi Ekonomi	190
2. Teori John Friedmann	192
D. Teori Struktur Ruang Perkotaan	196
1. Teori Konsentrik	197
2. Teori Sektoral	199
3. Teori Inti Ganda (<i>Multiple Nuclei Theory</i>)	201



BAB 5 MODEL IMPLEMENTASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS REGIONAL COMPLEX ANALYSIS	205
A. Puskesmas Ujung Tombak Pelayanan Kesehatan Dasar	205
1. Kesehatan Sebagai Hak Dasar	205
2. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	210
3. Penentuan Lokasi Puskesmas	212
B. Terminal dan Pelayanan Transportasi Publik	214
1. Konsep Transportasi Publik	214
2. Konsep Terminal	216
3. Model Penentuan Lokasi Terminal Umum	220
C. Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	227
1. Mengapa PATEN?	227
2. Pengertian PATEN	230
3. Maksud Penyelenggaraan PATEN	231
4. Tujuan PATEN	232
5. Koordinasi Kecamatan dengan Perangkat Daerah PTSP	233
D. Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Pelayanan Terintegrasi di Perbatasan	235
1. Pengertian Perbatasan	235
2. Perbatasan Sebagai Beranda Depan Negara	238
3. Isu Strategis Pengelolaan Perbatasan Negara	244
4. Pengelolaan Perbatasan Negara	248
5. PLBN Sebagai Simpul Pengembangan Kawasan Perbatasan	252
DAFTAR PUSTAKA	291
BIODATA PENULIS	303

